

PKM Digitalisasi Pelayanan di Desa Fatusene Kecamatan Miomafo Timur Kabupaten TTU Provinsi NTT

Syaefudin Aziz¹, Nurul Huda², Handrianus Mentu³
Korespodensi: Syaefudin Aziz

¹ Universitas Timor
E-mail: syaefudin@unimor.ac.id

² Universitas Timor
E-mail: nurulhuda@unimor.ac.id

³ Universitas Timor
E-mail: handrianusmentu@unimor.ac.id

Abstrak: Latar belakang PKM ini adalah dimana observasi awal di Desa Fatusene melakukan pelayanan publik masih relatif secara manual atau konvensional, hal ini membuat pelayanan publik kurang efektif dan efisien. Serta informasi mengenai pelayanan publik juga masih menggunakan media konvensional seperti baliho atau pamflet, sehingga informasi menjadi terlambat didapatkan oleh masyarakat. Tujuan PKM ini untuk menjadikan Desa Fatusene menjadi Desa dengan pelayanan digital dimana pelayanan publik dapat diakses secara mandiri oleh masyarakat melalui website yang nantinya akan dimiliki melalui PKM ini, kemudian informasi terkait pelayanan publik juga akan diakses oleh masyarakat melalui media sosial yakni, facebook, instagram dan twitter/X. Setelah pelaksanaan PKM ini diharapkan pelayanan publik dan informasi pelayanan publik dapat lebih mudah diakses oleh masyarakat sehingga dapat lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Digitalisasi, Pelayanan, Desa, Website, Media Sosial

Abstract: Background of this PKM is that initial observations in Fatusene Village carried out public services still relatively manually or conventionally, this made public services less effective and efficient. And information regarding public services still uses conventional media such as billboards or pamphlets, so that information is late for the public to obtain. The aim of this PKM is to make Fatusene Village into a village with digital services where public services can be accessed independently by the community through a website which will later be owned through this PKM, then information related to public services will also be accessed by the community via social media, namely, Facebook, Instagram and twitter/X. After implementing this PKM, it is hoped that public services and public service information can be more easily accessed by the public so that they can be more effective and efficient.

Keywords: Digitalization, Service, Village, Website, Social Media

Pendahuluan

Desa Fatusene adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Miomafo Timur, Kabupaten Timor Tengah Utara, provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Data usia kerja penduduk memiliki beragam macam atau jenis pekerjaan. Data tahun 2020 mencatat bahwa pada umumnya penduduk bekerja sebagai petani, yakni sebanyak 124 orang, kemudian

PNS 2 orang, pensiunan 3 orang, wiraswasta 4 orang, TNI 3 orang dan buruh 6 orang. Latar belakang PKM ini adalah dimana observasi awal di Desa Fatusene melakukan pelayanan publik masih relatif secara manual atau konvensional, hal ini membuat pelayanan publik kurang efektif dan efisien. Serta informasi mengenai pelayanan publik juga masih menggunakan media konvensional seperti baliho atau pamflet, sehingga informasi menjadi terlambat didapatkan oleh masyarakat. Tujuan PKM ini untuk menjadikan Desa Fatusene menjadi Desa dengan pelayanan digital dimana pelayanan publik dapat diakses secara mandiri oleh masyarakat melalui website yang nantinya akan dimiliki melalui PKM ini, kemudian informasi terkait pelayanan publik juga akan diakses oleh masyarakat melalui media sosial yakni, facebook, instagram dan twitter/X. Setelah pelaksanaan PKM ini diharapkan pelayanan publik dan informasi pelayanan publik dapat lebih mudah diakses oleh masyarakat sehingga dapat lebih efektif dan efisien. Solusi dari permasalahan pada PKM yang telah dijabarkan adalah menjadikan Desa Fatusene Kecamatan Miomafo Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur menjadi Desa dengan pelayanan digital dimana pelayanan publik dapat diakses secara mandiri oleh masyarakat melalui website yang nantinya akan dimiliki melalui PKM ini, kemudian informasi terkait pelayanan publik juga akan diakses oleh masyarakat melalui media sosial yakni, facebook, instagram dan twitter/X yang akan dimiliki oleh Desa Fatusene. Setelah pelaksanaan PKM ini diharapkan pelayanan publik dan informasi pelayanan publik dapat lebih mudah diakses oleh masyarakat sehingga dapat lebih efektif dan efisien.

Metode

Metode dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan diskusi antara tim dan mitra. Ada beberapa metode yang akan dilakukan yang dianggap cukup efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah, Survei lapangan, *Forum Grup Discussion* (FGD), Pelatihan dan Pengawasan serta Evaluasi. Survei Lapangan yakni Tim PKM bersama perangkat desa melihat keadaan tata kelola pemerintahan, keadaan sosial masyarakat dan mendatangi tempat-tempat yang dirasa mampu menunjang kegiatan pengabdian ini. FGD dilakukan dengan cara kunjungan dan diskusi antara tim dengan Perangkat Pemerintahan Desa terkait kondisi secara spesifik pelayanan publik selama ini. Pelatihan dilakukan kepada operator desa pengelola sistem informasi desa penggunaan perlengkapan digital dalam mengoptimalkan penerapan desa digital. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengevaluasi output dari kegiatan ini secara keseluruhan.

Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh tim dalam PKM di Desa Fatusene Kecamatan Miomafo Timur Kabupaten Timur Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur berikut rangkaiannya di bawah ini:

- a. Tim PKM melakukan diskusi awal terkait tema PKM yang akan dilakukan pada Tahun 2024.

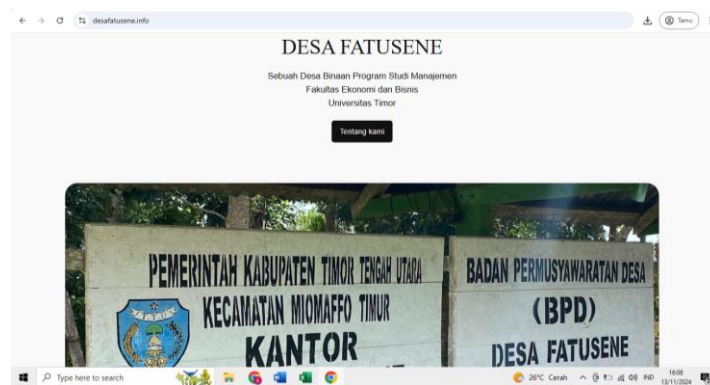
- b. Tim melakukan kunjungan awal ke Desa Fatusene dan mendalami persoalan yang terjadi disana.
- c. Tim melakukan diskusi dengan Kepala Desa Fatusene terkait permasalahan pelayanan digital
- d. Kesepakatan tim dan Kepala Desa Fatusene untuk dilakukan PKM dengan tema Digitalisasi Pelayanan
- e. Tim melakukan kunjungan kembali ke lokasi pengabdian masyarakat untuk memastikan target kegiatan dapat tercapai.
- f. Melakukan forum grup discussion (FGD) dengan Kepala Desa dan Operator Desa untuk Memecahkan kendala-kendala yang dihadapi sebelumnya.
- g. Melakukan pendampingan Operator Desa dalam menggunakan website yang akan dipakai.
- h. Melakukan pendampingan Operator Desa dalam menggunakan media sosial yang akan dipakai.
- i. Melengkapi hal-hal yang dibutuhkan oleh Desa Fatusene terkait penggunaan website dan medsos



Gambar-1. Diskusi dengan Kepala Desa Fatusene

2. Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan PKM yang telah dilakukan dalam berbagai tahapan, telah dicapai sesuai diskusi awal antara Tim dan Kepala Desa Fatusene, berikut hasil kegiatan: (a) Desa Fatusene mempunyai website <https://desafatusene.info/> b) Operator Desa Fatusene mampu menggunakan website c) Pelayanan digitalisasi desa fatusene dapat terlaksana d) masyarakat Desa Fatusene dapat *real time* melaporkan dan memberitahukan kendala yang dihadapi kepada Kepala Desa melalui website atau medsos. Hal ini sesuai dengan hasil PKM dari Pratiwi Dkk (2024) bahwa dampak positif dari pengabdian masyarakat adalah pengenalan pentingnya media social. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat Susilo (2023) adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk menunjang layanan akademik, kemampuan peserta dalam berhasil melakukan instalasi dan konfigurasi perangkat komputer yang diperlukan untuk mendukung layanan akademik, dan kesadaran akan pentingnya peningkatan keterampilan. dalam mengelola teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan akademik



Gambar-2. Website Desa Fatusene



Gambar-3. Website Desa Fatusene

Ucapan terima kasih/Acknowledgements (Arial, size 12)

Kegiatan pengabdian ini merupakan bagian dari tridharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh tim dosen program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas timor. Kami mengucapkan terima kasih kepada pimpinan universitas timor hingga kami dapat melaksanakan PKM ini, dan tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Jurnal PengabdianTeknologi Tepat Guna yang telah menerbitkan PKM ini.

Daftar Referensi

Ansyah AB, Wahid M, Hartati H. Pendampingan Pengembangan Desa Digital Melalui Komunitas Pemuda Di Desa Pematang Jering Kabupaten Muaro Jambi. Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 2 Januari 2021;2(1):13–9.

Armelin Yudianti, Rafif Sakti Utama, R. Farhan Syahir H. Wibowo. Digitalisasi Desa Berbasis Aplikasi “Simpeldesa”: Inovasi Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Berkelanjutan Di Desa Cibiru Wetan. TheJournalish: Social and Government [Internet]. 2023;4(5):73–92. Tersedia pada: <http://thejournalish.com/ojs/index.php/thejournalish/DOI:https://doi.org/10.55314/tsg.v4i5.601> Hal.73-92

Fardani I, Rochman GP, Akliyah LS, Burhanuddin H, Bandung UI, Kunci K. Digitalisasi Desa Di Desa Cikole Lembang. Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat. 2021;5(2).

- Fakhrurrazi, Nurhafni, Mutammimul Ula, Ade Luky Setiawan, Asma Mauli Arpika. Pengembangan Desa Digital Dalam Pelayanan Publik Dan Kearsipan Berbasis Teknologi Informasi Di Gampong Reulet Timur. Rambideun : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 2022;5(3):252–60.
- Lailiyah K. Digitalisasi Desa Sebagai Upaya Percepatan Pelayanan Publik Dalam Mewujudkan Good Governance. Ristek : Jurnal Riset, Inovasi dan Teknologi Kabupaten Batang. 2022;6(2):26–34.
- Susilo, D., Charolina, A., Ruswanti, D., & Charolina, A. (2023). *Training of Digital Data Management for Academic Services*. JURNAL PENGABDIAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA, 4(3), 205–211. <https://doi.org/10.47942/jpttg.v4i3.1496>
- Vauzia F, Kirana NW, Rosulindo PP, Wusqo U, Akmal M. Pembuatan dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Permohonan Surat Keterangan Berbasis Website di Desa Sariwangi. Sewagati. 30 Oktober 2023;8(1):1116–25.
- Pratiwi, A. A., Suranto, S., Nurgiyatna³, N., Musabbikha, M., & Sofyan, A. (2024). Pendampingan Pelatihan Aplikasi Media Sosial Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Batik Av Production. JURNAL PENGABDIAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA, 5(2), 105–115. <https://doi.org/10.47942/jpttg.v5i2.799>